

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim. (2001). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Tiara Wacana.
- Aldinda Wardha Maudy. (2018). *Khitan Wanita Dalam Perspektif Aktivis Organisasi Wanita*.
- Ariesta, P. S. (2018). *PRAKTIK SUNAT ANAK PEREMPUAN (Studi tentang Relasi Kuasa dan Reproduksi Kuasa dalam Praktik Sunat Anak Perempuan dalam Perspektif Gender)*.
- Deutsche Welle. (2016). *Mutilasi Genital pada Perempuan, Indonesia Ketiga Terbanyak*. <https://www.dw.com/id/mutilasi-genital-pada-perempuan-indonesia-ketiga-terbanyak/a-19028891>
- Farida, J., Zulfa, M., Misbah, E., Elizabeth, Z., Fauzi, M., Rusmadi, R., Lilif, L., Khorida, M., Muallifatul, F., & Filasofa, K. (2017). Sunat Pada Anak Perempuan dan Perlidungan Anak Perempuan di Indonesia: Studi Kasus di Kabupaten Demak. *Jurnal Sawwa*, 12(3), 371–396. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i3.2086>
- Hidayati, S., Kurniasari, N. D., & Rahmawati, Y. (2017). Motif dan Persepsi Sunat Perempuan di Madura. *Jurnal Komunikasi*, 11(2), 159. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v11i2.3331>
- Hodijah, S. N., Kartika, D. A., Sandiata, B., & Sicillia, G. (2018). *Persimpangan antara tradisi & modernitas: hasil kajian kualitatif pemotongan/pelukaan genitalia perempuan (P2GP) di 10 provinsi, 17 kabupaten/kota*. Kajian Komnas Perempuan.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Erlangga.
- Janne Mende, B. (n.d.). *Normative and Contextual Feminism. Lessons from the Debate around Female Genital Mutilation/Cutting*. Otto-Friedrich-Universität Bamberg.
- Maulida, I. (2013). *Konstruksi Sosial Budaya Tentang Sunat Perempuan (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus)*. <http://lib.unnes.ac.id/18052/1/3401409036>
- Muhamad Mustaqim. (2013). Konstruksi Dan Reproduksi Budaya Khitan Perempuan: Pergulatan Antara Tradisi, Keberagamaan Dan Kekerasan. *Jurnal Palastren*, 6(1), 89–106. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/palastren.v6i1.979>
- Munif, A. (2018). Potret Masyarakat Multikultural di Indonesia. *Jurnal Multicultural of Islamic Education*, 2(1), 1–10. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/ims/article/view/1219>

- Musdah Mulia. (2014). Sunat Perempuan dalam Perspektif Islam. *Jurnalperempuan.Org*. <https://www.jurnalperempuan.org/blog/sunat-perempuan-dalam-perspektif-islam>
- Nudin, I. (2016). *Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Deepublish.
- Okin, S. M. (1999). *Is Multiculturalism Bad for Women?* (Joshua Cohen, Mathew Howard, & Martcha C. Nussbaum, Eds.). Princeton University Press.
- Oljira T, A. N. D. Y. (2016). Female genital mutilation among mothers and daughters in Harar, eastern Ethiopia. *Int J of Gynecol Obstet*, 135, 304–309. <https://doi.org/10.1016/j.ijgo.2016.06.017>
- Pinka Wima. (2019, February 6). Sunat Perempuan di Indonesia, Pantaskah Budaya Ini Dipertahankan. *Idntimes.Com*. <https://www.idntimes.com/life/women/pinka-wima/sunat-perempuan-di-indonesia-pantaskah-budaya-ini-dipertahankan-1>
- Putranto, H. (2013). Kesetaraan Jender dan Multikulturalisme Sebuah catatan dan refleksi untuk konteks Indonesia. *Jurnal Ultima Humaniora*, 2(1), 11–27. [https://www.academia.edu/5146771/Kesetaraan\\_Jender\\_dan\\_Multikulturalisme\\_Catatan\\_untuk\\_Konteks\\_Indonesia](https://www.academia.edu/5146771/Kesetaraan_Jender_dan_Multikulturalisme_Catatan_untuk_Konteks_Indonesia)
- Sakeah, E., Debuur, C., Oduro, A. R., Welaga, P., Aborigo, R., Sakeah, J. K., & Moyer, C. A. (2018). Prevalence and factors associated with female genital mutilation among women of reproductive age in the Bawku municipality and Pusiga District of northern Ghana 11 Medical and Health Sciences 1117 Public Health and Health Services. *BMC Women's Health*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12905-018-0643-8>
- Salma. (2016). Tradisi Sunat Perempuan di Lampasi Tigo Nagari. *Jurnal Al Manahij*, X(1), 155–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/mnh.v10i1.923>
- Sebastian, T. (2016). Mengenal Fenomenologi Persepsi Merleau-Ponty Tentang Pengalaman Rasa. *MELINTAS*, 32. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/melintas/article/download/1927/1826/4071>
- Sekar Langit Nariswari. (2021, March 24). Sunat Perempuan, Isu yang Konsisten Diperjuangkan Nawal El Sadaawi. Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Sunat Perempuan, Isu yang Konsisten Diperjuangkan Nawal El Sadaawi. *Kompas.Com*. <https://lifestyle.kompas.com/read/2021/03/24/165328520/sunat-perempuan-isu-yang-konsisten-diperjuangkan-nawal-el-sadaawi?page=all>
- Siti Fauziyah. (2017). Tradisi Sunat Perempuan di Banten dan Implikasinya Terhadap Gender, Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Agama Dan Budaya*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32678/taqofah.v15i2.3381>
- Smith, J. A. (2009). *Psikologi Kualitatif*. Pustaka Belajar.
- Sulahyuningsih, E., Aloysia, Y., & Alfia, D. (2021). Analisis Praktik Tradisional Berbahaya: Sunat Perempuan Sebagai Indikator Kesetaraan Gender Dalam

Perspektif Agama, Transkultural, Dan Kesehatan Reproduksi Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1), 134–148.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26751/jikk.v12i1.916>

Susilastuti, D. H., Kiswanto, E., Widyaningrum, N., & Purwatiningsih, S. (2017). *Pemotongan/Perlukaan Genitalia Perempuan (P2GP)/Sunat Perempuan: Persimpangan antara Tradisi dan Modernitas*. Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan Universitas Gadjah Mada.

Tutung Nurdiana. (2010). Sunat Perempuan pada Masyarakat Banjar di Kota Banjarmasin. *Jurnal Komunitas*, 2(2), 116–124.  
<https://doi.org/http://doi.org/10.15294/komunitas.v2i2.2281>

World Health Organization. (2020). *Violence Against Children*. Who.Int2.  
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/violence-against-children>

Young, I. M. (1990). Justice and the politics of difference. In *Justice and the politics of difference*. Princeton University Press.